

**Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**



Ditulis Oleh:

Nama: Raden Haekal Akbari

Nomor Mahasiswa: 17311144

Program Studi: Manajemen

FAKULTAS BISNIS DAN EKONOMIKA

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2023

**Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran
Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi yang
Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

SKRIPSI

**Ditulis dan diajukan untuk memenuhi syarat ujian akhir guna
memperoleh gelar Sarjana Strata-1 Program Studi Manajemen,
Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia**

Disusun Oleh:

Nama: Raden Haekal Akbari

Nomor Mahasiswa: 17311144

Program Studi: Manajemen

Bidang Konsentrasi: Keuangan

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS

YOGYAKARTA

2023

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

“Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi. Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya sanggup menerima hukuman/sanksi apapun sesuai peraturan yang berlaku”

Yogyakarta, 18 Desember 2023

Penulis,



Raden Haekal Akbari

HALAMAN PENGESAHAN

Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan
Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa
Efek Indonesia

Disusun Oleh:

Nama: Raden Haekal Akbari

NIM: 17311144

Program Studi: Manajemen

Bidang Konsentrasi: Keuangan

Yogyakarta, 11 Agustus 2023

Telah disetujui dan disahkan oleh

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Dr. Zaenal Arifin M.Si.', written in a cursive style.

Dr. Zaenal Arifin M.Si.

BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR

TUGAS AKHIR BERJUDUL

**PENGARUH STRUKTUR AKTIVA, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN KONSTRUKSI
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

Disusun Oleh : **RADEN HAEKAL AKBARI**


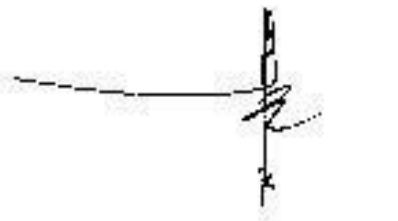
Nomor Mahasiswa : **17311144**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan **LULUS**

Pada hari, tanggal: Senin, 02 Oktober 2023

Penguji/ Pembimbing TA : Zaenal Arifin, Dr., M.Si.

Penguji : Nurfauziah, Dra., M.M.

Mengetahui

Dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika
Universitas Islam Indonesia



Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D.

HALAMAN PERSEMBAHAN

“Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, Bapak Harry Joko Suharjo dan Ibu Noneng Halimatusadiyah, adik-adik saya, Hazriel Firdausy dan Hadyan Athallah, kakek dan nenek, Abah Didin Hasan Sanusi dan Alm. Emak Wiwi Winangsih, Alm. Mbah Kakung Waluyo Basuki dan Mbah Uti Siti Rochana.”

KATA PENGANTAR

Assalamualikum Wr. Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang besar, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) dengan judul “Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Konstruksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”. Dalam proses penyelesaian tugas akhir ini, penulis menyadari bahwa penulis memperoleh banyak dukungan, dorongan, batuan, dan bimbingan yang sangat besar dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT yang telah melimpahkan karunia dan hidayah-Nya serta kelancaran, kemudahan, kekuatan, dan petunjuk sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
2. Kedua orang tua, Bapak Harry Joko Suharjo dan Ibu Noneng Halimatusadiyah yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang. Terima kasih atas dukungan, motivasi, dan doa-doa yang mereka berikan sehingga membuat penulis bersemangat selalu.

3. Bapak Dr. Zaenal Arifin M.Si., selaku dosen pembimbing, terima kasih telah membimbing, memberikan arahan, saran, dan masukan terbaiknya dalam membantu penulis menyusun tugas akhir/skripsi ini.
4. Bapak Johan Arifin, S.E., M.Si., Ph.D., selaku dekan Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
5. Bapak Arif Hartono, SE., M.Ec., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
6. Bapak Abdur Rofik, SE., M.Sc., selaku Ketua Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Bisnis dan Ekonomika Universitas Islam Indonesia.
7. Adik-adikku, Ariel dan Iyank, yang selalu berbagi gelak tawa setiap saat.
8. Kakek-Nenekku yang berada di Bandung dan Purwakarta, terima kasih atas dukungan dan doa-doanya.
9. Teman-Teman kuliah dan SMA yang telah memberikan bantuan dan hiburan saat bertemu bersama.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua. Semoga amal kebaikan dalam proses penyelesaian tugas akhir ini mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan

dan penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, saran dan kritik dari pembaca masih diperlukan untuk membangun penyempurnaan tugas akhir ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi pembaca dan semua pihak.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

ABSTRAK

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara modal sendiri dengan modal asing (utang jangka panjang). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, serta ukuran perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan 11 sampel perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Hasil ini menunjukkan bahwa secara simultan, struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal, sedangkan struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Kata Kunci: Struktur Aktiva, Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal.

ABSTRACT

Capital structure is a balance or comparison between company own capital and foreign capital (long-term debt). This study aims to determine the effect of asset structure, profitability, liquidity, and company size on capital structure of construction company listed on the Indonesia Stock Exchange. This study used 11 samples of construction companies listed on the Indonesia Stock Exchange periode 2017 – 2021. The analysis technique used in this research is multiple linear regression. The results indicate that simultaneously, asset structure, profitability, liquidity, and firm size have an influence on capital structure. While partially shows that company size has influence on capital structure, while asset structure, profitability, and liquidity has no influence on capital structure.

Keywords: Asset Structure, Profitability, Liquidity, Company Size, Capital Structure.

Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
BERITA ACARA UJIAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACT.....	x
Daftar Tabel	xv
Daftar Gambar.....	xvi
Daftar Lampiran	xvii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian.....	10
1.4. Manfaat Penelitian.....	10

KAJIAN PUSTAKA.....	11
2.1. Struktur Modal	11
2.2. Teori Struktur Modal	12
2.2.1. Pecking Order Theory.....	12
2.2.2 Trade-Off Theory.....	13
2.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal	15
2.3.1. Struktur Aktiva	15
2.3.2 Profitabilitas.....	16
2.3.3. Likuiditas	17
2.3.4. Ukuran Perusahaan	18
2.4. Pengembangan Hipotesis	19
2.4.1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal.....	19
2.4.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal	20
2.4.3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal	20
2.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal	22
2.5. Kerangka Penelitian	22
METODE PENELITIAN.....	24

3.1. Populasi dan Sampel	24
3.2. Data dan Sumber Data.....	24
3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian	24
3.4. Metode Analisis Data	26
3.4.1. Uji Asumsi Klasik.....	26
3.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda	27
3.5. Pengujian Hipotesis	28
ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	31
4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	31
4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	34
4.2.1. Uji Normalitas.....	34
4.2.2. Uji Multikolinearitas.....	35
4.2.3. Uji Heteroskedastisitas	36
4.3. Hasil Uji Hipotesis	37
4.4. Pembahasan	41
4.4.1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal	41
4.4.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal	42

4.4.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal.....	43
4.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal.....	44
KESIMPULAN DAN SARAN.....	46
5.1. Kesimpulan.....	46
5.2. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA	48
LAMPIRAN.....	52

Daftar Tabel

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Deskriptif	31
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas	34
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas.....	35
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas	36
Tabel 4. 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	37
Tabel 4. 6 Hasil Uji F	40

Daftar Gambar

Gambar 1. 1 Produk Domestik Bruto (PDB) Sektor Konstruksi yang dihimpun oleh databoks.....	3
Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	23

Daftar Lampiran

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian.....	53
Lampiran 2 Perhitungan Variabel-Variabel Penelitian	54
Lampiran 3 Statistik Deskriptif.....	65
Lampiran 4 Uji Normalitas	56
Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas	66
Lampiran 6 Uji Multikolinearitas.....	66
Lampiran 7 Uji F.....	66
Lampiran 8 Uji T.....	67

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang sifatnya padat modal. Artinya dalam melakukan kegiatan usahanya, perusahaan konstruksi memerlukan modal kerja yang besar. Hanya mengacu pada pendanaan internal saja tidak cukup, melainkan perusahaan konstruksi juga memerlukan suntikan dana eksternal baik melalui pinjaman bank maupun dari berbagai sumber lainnya. Selain itu, perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi juga menjadi salah satu faktor yang mendukung kemajuan ekonomi di Indonesia. Dengan meningkatnya aktivitas di bidang konstruksi mampu menopang banyak kegiatan di sektor lainnya.

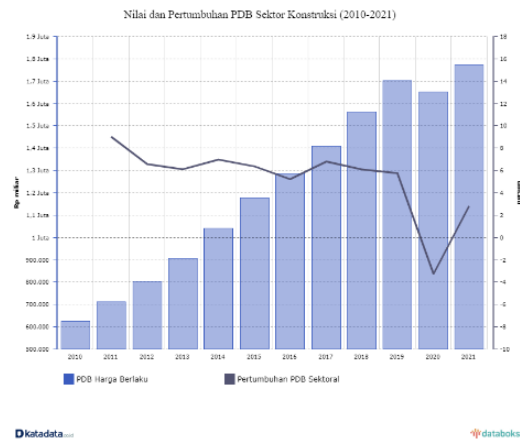
Salah satu perusahaan konstruksi paling terkemuka di Indonesia adalah PT Adhi Karya. Perusahaan ini telah menggelontorkan sejumlah proyek infrastruktur di antaranya pembangunan jalan tol Semarang-Solo, pembangunan Wisma Atlet Kemayoran, hingga proyek renovasi Stadion Gelora Bung Karno. Di kuartal keempat tahun 2020, perusahaan ini memperoleh laba bersih sebesar Rp. 64 miliar. Pada kuartal keempat tahun 2021, laba bersih perusahaan ini naik menjadi Rp 82 miliar. Selain PT Adhi Karya, PT Wijaya Karya atau sering disebut dengan sebutan WIKA juga merupakan salah satu perusahaan konstruksi terkemuka di Indonesia. Proyek infrastruktur yang dihasilkan oleh WIKA di antaranya adalah proyek jalan

laying non tol Casablanca, proyek Jembatan Merah Putih di Ambon, dan proyek yang saat ini masih digarap oleh WIKA adalah high speed railway Jakarta – Bandung. Pada kuartal keempat tahun 2020, WIKA memperoleh laba bersih sebesar Rp. 301 miliar. Namun, perolehan laba bersih tersebut menurun pada kuartal keempat di tahun 2021 menjadi Rp 236 miliar.

Di tahun kedua pandemic Covid-19, 2021, pembangunan proyek jalan tol, serta infrastruktur pemerintah masih terus berjalan. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, produk domestik bruto (PDB) sektor konstruksi atas dasar harga berlaku (ADHB) mencapai Rp. 1,77 kuadriliun pada tahun 2021. PDB nasional di tahun 2021 mencapai Rp. 16,97 kuadriliun, di mana 10,44% di antaranya didominasi oleh PDB sektor konstruksi. Kontribusi sektor konstruksi merupakan yang terbesar keempat setelah industri pengolahan 19,25%, pertanian 13,28%, serta perdagangan besar dan eceran 12,97%.

Jika diukur berdasarkan PDB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010 sektor konstruksi tumbuh 2,81% menjadi Rp. 1,1 kuadriliun pada tahun 2021 dari tahun sebelumnya. Capaian tersebut lebih baik dibanding tahun 2020 yang mengalami kontraksi 3,26%.

Dalam satu dekade belakangan sektor konstruksi mencapai pertumbuhan tertingginya pada 2011, yakni 9,02%. Namun setelah itu, tingkat pertumbuhannya mengalami penurunan dan sempat berkontraksi pada 2020 akibat pandemi Covid-19.



**Gambar 1. 1. Produk Domestik Bruto (PDB) Sektor Konstruksi yang
dihimpun oleh databoks**

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS)

Seiring dengan berjalannya waktu, segala aspek kebutuhan akan ikut bertambah tak terkecuali dengan kebutuhan perusahaan. Di era globalisasi seperti saat ini, banyak sekali tantangan yang dihadapi oleh perusahaan dikarenakan semakin ketatnya persaingan antar perusahaan. Para manajer tidak hanya memikirkan tentang bagaimana perusahaan dapat bertahan, melainkan mereka juga harus dapat menciptakan keunggulan agar dapat bersaing dengan perusahaan lain.

Aspek keuangan merupakan aspek yang paling krusial dalam menentukan keberlangsungan perusahaan. Maka manajer keuangan harus dapat mengelola keuangan perusahaan dengan baik agar dapat menjaga kekayaan perusahaan. Selain itu, manajer keuangan juga harus dapat memaksimalkan nilai dan kekayaan

perusahaan serta memberikan kemakmuran kepada para pemegang saham. Manajer keuangan juga harus dapat mempertimbangkan segala keputusan-keputusan dalam ranah keuangan dengan baik. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012) menyebutkan bahwa fungsi manajemen keuangan dalam operasi keuangan diawasi oleh *Chief Financial Officer* (CFO) yang terbagi menjadi dua bagian yakni bendahara dan kontroler. Dalam hal ini, bendahara memiliki tanggung jawab terhadap keputusan-keputusan yang berhubungan dengan investasi, pendanaan, dan manajemen aset.

Keputusan yang berhubungan dengan pendanaan menjadi salah satu keputusan yang penting yang dihadapi oleh manajer keuangan dalam menjalankan keberlangsungan operasi perusahaan. Dalam menjalankan suatu aktivitas bisnis, sebuah perusahaan memerlukan suntikan dana guna mendorong kegiatannya. Pada dasarnya sumber dana yang diperoleh perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yakni sumber dana internal dan sumber dana eksternal. Sumber dana internal ialah sumber dana yang dihasilkan oleh perusahaan itu sendiri atau dana yang diperoleh dari hasil operasi perusahaan seperti laba ditahan. Sedangkan sumber dana eksternal adalah sumber dana yang berasal dari luar perusahaan seperti pinjaman bank. Keputusan yang berhubungan dengan pendanaan ini nantinya akan berkaitan dengan struktur modal.

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2013) struktur modal merupakan bauran (atau proporsi) pembiayaan jangka panjang permanen perusahaan yang diwakili oleh utang, saham preferen, dan ekuitas saham biasa. Secara singkat, struktur modal juga dapat diartikan sebagai perimbangan atau perbandingan antara modal asing dengan modal sendiri.

Terdapat beberapa teori yang membahas tentang struktur modal salah satunya adalah teori yang digagas oleh Modigliani dan Miller (M&M) yang membahas tentang teori struktur modal modern. Modigliani dan Miller berpendapat bahwa risiko total untuk semua pemegang saham perusahaan tidak berubah dengan adanya perubahan dalam struktur modal perusahaan. Oleh karena itu, nilai total perusahaan haruslah sama, terlepas dari bauran pendanaan perusahaan. Adapun pendekatan tradisional yang mengasumsikan adanya struktur modal optimal (*optimal capital structure*). Pendekatan ini menyarankan bahwa perusahaan awalnya dapat menurunkan biaya modal dan meningkatkan nilai totalnya melalui kenaikan *leverage*.

Ada beberapa faktor yang dapat memengaruhi struktur modal suatu perusahaan. Alipour, Mohammadi, dan Derakhsan (2015) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat memengaruhi struktur modal seperti profitabilitas, likuiditas, struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, struktur aktiva, serta fleksibilitas keuangan.

Faktor pertama yang memengaruhi struktur modal adalah struktur aktiva. Menurut Devi dkk (2017) struktur aktiva adalah perbandingan atau perimbangan aktiva tetap dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan yang dapat menentukan besarnya alokasi dana untuk masing-masing komponen aktiva. Perusahaan akan lebih mudah memperoleh pinjaman yang nantinya digunakan untuk membiayai kebutuhannya ketika memiliki jumlah aktiva tetap yang besar. Saputri dkk (2022) melakukan penelitian dan membuktikan bahwa struktur aktiva (*asset structure*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*). Miswanto, Setiawan, dan Santoso (2022) dalam penelitiannya juga menemukan bahwa struktur aset berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal. Namun penelitian-penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pastika dan Candradewi (2019) yang menemukan bahwa struktur aset memiliki pengaruh negatif yang signifikan.

Faktor berikutnya adalah profitabilitas. Ketika perusahaan memperoleh keuntungan, maka keuntungan tersebut nantinya dapat dipakai guna memenuhi kebutuhan perusahaan, operasional perusahaan, ataupun dapat diinvestasikan kembali. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi akan meningkatkan minat investor untuk melakukan investasi di perusahaan tersebut, dengan demikian perusahaan dapat meningkatkan profitabilitasnya. Penelitian yang dilakukan oleh Miswanto, Setiawan, dan Santoso (2022) membuktikan bahwa profitabilitas

berpengaruh signifikan dan negatif terhadap struktur modal. Penelitian tersebut didukung oleh riset yang dilakukan Saputri, et al (2022) yang juga menemukan bahwa profitabilitas (*return on asset*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal (*debt to equity ratio*). Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, riset yang dilakukan oleh Puspitasari (2022) menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap struktur modal.

Faktor lain yang dapat memengaruhi struktur modal adalah likuiditas. Secara singkat likuiditas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi akan mampu memenuhi utang jangka pendeknya, maka dari itu perusahaan cenderung akan menurunkan total utang, pada akhirnya struktur modal akan menjadi lebih kecil. Semakin tinggi tingkat likuiditas perusahaan, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya. Septiani dan Suaryana (2018) melakukan penelitian dan hasilnya menunjukkan likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Sejalan dengan hal tersebut riset yang diteliti oleh Annas dan Pradita (2022) membuktikan likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari (2022) menemukan menemukan hasil yang sama pula likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Sementara hasil yang berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fahmi dan Kurnia

(2017) yang menemukan bahwa likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap struktur modal.

Faktor lainnya yakni ukuran perusahaan. Menurut Ariyani dkk (2018) ukuran perusahaan didefinisikan sebagai suatu keadaan yang dapat dilihat secara jelas dari jumlah aset yang dimiliki oleh perusahaan, kemudian dilihat dari hasil penjualan yang diperoleh, rata-rata penjualan dan rata-rata dari total aset. Menurut Simanjuntak dan Wahyudi (2020), perusahaan yang memiliki nilai total aset yang besar mempunyai biaya kebangkrutan yang relatif kecil, rendahnya biaya *financial distress*, dan memiliki nilai jaminan yang lebih besar. Perusahaan dengan nilai total aset yang besar memiliki kemudahan dalam memperoleh pendanaan eksternal dikarenakan nilai jaminan aset yang besar. Penelitian yang dilakukan oleh Pramana dan Darmayanti (2020) membuktikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian dengan hasil yang sama pula ditunjukkan oleh Meisyta dkk (2021) yang membuktikan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal.

Dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal sebelumnya, masih ditemukan hasil yang berbeda (inkonsisten). Salah satu contoh ketidakkonsistenan hasil yang ditemukan adalah pada variabel struktur aktiva. Pada penelitian yang dilakukan Paramitha dan Putra (2020) yang menemukan struktur aktiva berpengaruh positif signifikan

terhadap struktur modal. Hasil yang beredar ditunjukkan oleh Qosidah dkk (2020) yang menemukan hasil struktur aktiva tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal.

Perbedaan tersebut dapat meliputi dari jumlah dan kriteria pemilihan sampel, periode waktu penelitian, hingga sektor perusahaan yang diteliti. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk kembali melakukan penelitian guna mencermati apakah dengan periode waktu dan perusahaan yang berbeda akan menemukan hasil yang berbeda pula. Peneliti memilih perusahaan konstruksi sebagai objek penelitian karena perusahaan konstruksi harus memiliki modal yang besar untuk menjalankan kegiatan usahanya. Selain itu, sektor konstruksi menjadi salah satu faktor yang dapat mendukung kemajuan ekonomi Indonesia serta menopang kegiatan di sektor lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk menambah literasi dan menyempurnakan penelitian terdahulu.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Apakah struktur aktiva berpengaruh terhadap struktur modal?
- Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal?
- Apakah likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal?
- Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap struktur modal?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan rumusan masalah di atas, adapun tujuan daripada penelitian ini sebagai berikut:

- Untuk mengetahui pengaruh struktur aktiva terhadap struktur modal.
- Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap struktur modal.
- Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap struktur modal.
- Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap struktur modal.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak yakni:

1. Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti lain terkait pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap struktur modal.

2. Manfaat Praktis

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi kepada perusahaan-perusahaan konstruksi sebagai masukan dalam Menyusun struktur modal yang optimal.
- Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman bagi para investor dalam memutuskan untuk berinvestasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1. Struktur Modal

Menurut Riyanto (2013) struktur modal merupakan pembelanjaan perusahaan yang dicerminkan dalam perbandingan atau perimbangan antara utang jangka panjang dengan modal sendiri. Definisi lain terkait dengan keputusan struktur modal juga dijelaskan secara singkat oleh Brealey et al. (2013) sebagai pilihan antara pembiayaan utang dan ekuitas. Menurut Brigham dan Houston (2011) ada hal-hal yang perlu diperhatikan dalam komposisi suatu modal yakni struktur aset, stabilitas penjualan, leverage, tingkat pertumbuhan, profitabilitas, pajak, kebijakan manajemen, serta kondisi internal suatu perusahaan. Maka dari itu, hal-hal tersebut harus benar-benar dipertimbangkan oleh manajer keuangan yang nantinya berpengaruh pengambil keputusan yang berkaitan dengan pendanaan.

Secara umum, rasio utang terhadap ekuitas ataupun utang terhadap modal menyatakan struktur modal. Utang dan modal yang dimiliki oleh perusahaan nantinya digunakan oleh perusahaan untuk membiayai kegiatan-kegiatan operasionalnya. Hal lain yang juga harus diperhatikan oleh perusahaan menentukan proporsi antara utang dan ekuitas. Artinya apakah perusahaan nantinya akan menaikkan proporsi hutannya dibandingkan dengan ekuitas ataupun sebaliknya.

Hal mengenai proporsi antara utang dan ekuitas tersebut nantinya dapat menciptakan struktur modal yang optimal.

2.2. Teori Struktur Modal

Terdapat ragam pembahasan yang membahas mengenai teori struktur modal.

Berikut adalah teori-teori yang membahas tentang struktur modal:

2.2.1. Pecking Order Theory

Menurut Myers dan Maljuf (1984) dalam LJ Chen dan SY Chen (2011) *pecking order theory* menunjukkan bahwa perusahaan memiliki preferensi tertentu pada modal yang digunakan dalam rangka untuk membiayai bisnisnya. Preferensi tersebut seperti keuangan internal, utang, dan ekuitas. Mereka juga menyebutkan bahwa terdapat asimetri informasi antara manajer (pihak dalam) dan investor (pihak luar). Mereka berpendapat bahwa manajer memiliki informasi lebih banyak dibandingkan dengan investor. Adanya asimetri informasi ini membuat perusahaan akan lebih memilih laba ditahan dibandingkan dengan utang, utang jangka pendek dibandingkan dengan utang jangka panjang, dan utang dibandingkan dengan ekuitas. Myers dan Maljuf (1984) menjelaskan bahwa perusahaan tidak akan mengeluarkan sekuritas baru melainkan hanya menggunakan laba ditahan guna mendukung peluang investasi, maka dengan demikian asimetri informasi dapat diselesaikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Irfan (2020) yang berpendapat bahwa *pecking order theory* tidak berdasarkan pada konsep struktur modal optimal, melainkan mengarah kepada ketertarikan perusahaan dalam penggunaan dana internalnya dibandingkan dengan dana eksternalnya. Perusahaan lebih mengutamakan penggunaan dana internal. Namun, hal tersebut tidak menutup kemungkinan bahwa perusahaan tidak akan menggunakan dana eksternal. Jika sewaktu-waktu perusahaan memerlukan dana eksternal, barulah perusahaan akan menggunakannya. Namun, penggunaan dana eksterna tersebut tidak akan semena-mena, melainkan akan dipilih dana eksternal tersebut dengan biaya asimetri informasi yang paling rendah.

Pada teori *pecking order* ini, perusahaan lebih mengurangi penggunaan dana eksternal dan lebih memilih menggunakan dana internal. Ini dikarenakan perusahaan mencoba untuk meminimalisir risiko dari suatu sumber pendanaan. Namun, Perusahaan harus mencari alternatif sumber pendanaan yang lebih tinggi, jika tidak memperoleh sumber pendanaan yang memiliki risiko kecil.

2.2.2 Trade-Off Theory

Konsep *trade-off theory* ini menjelaskan tentang hubungan antara struktur modal dengan nilai perusahaan. Menurut Ghazouani (2013) *trade-*

off theory adalah teori yang menyatakan bahwa terdapat struktur modal optimal yang memaksimalkan nilai perusahaan dengan menyeimbangkan antara manfaat dan pengorbanan dari penggunaan utang.

Menurut Irfan (2020) model *trade-off* menggambarkan bahwa setiap penambahan modal dalam bentuk utang memiliki dua dampak yang kontradiktif, yakni pelindung pajak dan biaya keagenan. Teori tersebut mengatakan bahwa apabila penghematan pajak dari utang yang bertambah sama dengan peningkatan biaya keagenan dari utang yang bertambah, nantinya dapat mengoptimalkan rasio utang. Skoogh dan Sward (2015) mengemukakan bahwa *trade-off theory* menyatakan bahwa jumlah utang yang optimal adalah ketika manfaat tambahan dari meningkatnya utang sama dengan tambahan biaya *financial distress*.

Inti dari *trade-off theory* struktur modal ini adalah bagaimana perusahaan dapat menyeimbangkan manfaat dan pengorbanan dari penggunaan utang. Perusahaan diperbolehkan untuk melakukan penambahan utang ketika manfaat yang diperoleh lebih besar dari pengorbanannya. Sebaliknya perusahaan tidak diperbolehkan untuk melakukan tambahan utang ketika pengorbanan dari penggunaan utang lebih besar dari manfaat yang diperoleh.

2.3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal

2.3.1. Struktur Aktiva

Menurut Titman dan Wessels (1988) struktur aktiva terdiri dari aktiva tetap, aktiva tidak berwujud, aktiva lancar, serta aktiva tidak lancar, yang merupakan sumber kekayaan atau sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan yang diharapkan akan memberikan manfaat di masa yang akan datang.

Membandingkan antara aktiva tetap dengan total aktiva merupakan salah satu cara pengukuran struktur aktiva. Perusahaan dapat menjadikan aset tetap sebagai jaminan untuk melakukan utang. Hal ini dapat mengurangi adanya kesulitan keuangan (*cost of financial distress*). Sehingga ini dapat meningkatkan tingkat utang yang nantinya bisa menguntungkan perusahaan. Perusahaan cenderung menggunakan modal asing pada struktur modalnya ketika nilai aktiva tetap yang dimiliki besar. Jaminan yang dimiliki perusahaan juga mencerminkan aktiva yang dimiliki perusahaan kepada para kreditur.

Perusahaan yang memiliki jumlah aktiva sedikit cenderung akan sulit memperoleh sumber pendanaan, sedangkan perusahaan dengan aktiva yang besar akan lebih mudah dalam memperoleh akses sumber pendanaan. Maka dapat disimpulkan, semakin tinggi struktur aktiva yang dimiliki perusahaan, semakin tinggi pula kesempatan perusahaan untuk memperoleh utang. Sebaliknya

perusahaan dengan aktiva yang kecil maka peluang untuk memperoleh utang juga semakin kecil.

Penelitian yang dilakukan oleh Tulcanaza dan Lee (2019), Shah dan Khan (2017), dan Sutomo (2020) menemukan bahwa struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal. Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh Hamidah (2016) menemukan hasil yang berbeda yakni struktur aktiva memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

2.3.2 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu faktor atau variabel yang dapat memengaruhi struktur modal. Profitabilitas dapat diartikan sebagai kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dari modal yang digunakan atau dengan kata lain profitabilitas adalah usaha perusahaan untuk memperoleh laba. Terdapat berbagai formula untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba salah satunya melalui metode *return on asset* (ROA), di mana laba sebelum bunga dan pajak (EBIT) dibagi dengan total aktiva.

Dalam menentukan struktur modal, profitabilitas menjadi pertimbangan penting bagi perusahaan. Hal ini dikarenakan kemampuan menghasilkan laba atau profitabilitas yang tinggi menandakan perusahaan tersebut dapat membiayai kebutuhannya melalui pendanaan internal. Sehingga nantinya penggunaan utang yang relatif kecil ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi.

Hasil penelitian terkait dengan salah satu faktor ini terhadap struktur modal yang dilakukan oleh Ariyani dkk (2018), Sutomo (2020), Masruroh dan Wardana (2022) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

2.3.3. Likuiditas

Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012) mendefinisikan likuiditas sebagai kemampuan aset untuk diubah ke dalam bentuk tunai tanpa adanya konsesi harga yang signifikan. Secara singkat likuiditas adalah salah satu rasio dalam manajemen keuangan yang menjelaskan tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Suatu perusahaan dikatakan likuid ketika perusahaan tersebut mampu membayar kewajiban-kewajiban tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sebaliknya, perusahaan yang tidak mampu memenuhi kewajibannya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan maka perusahaan tersebut dikatakan likuid.

Terdapat berbagai formula untuk mengukur likuiditas suatu perusahaan. Namun, salah satu metode yang paling umum untuk mengukur likuiditas perusahaan adalah dengan menggunakan formula *current ratio* (rasio lancar) di mana aset lancar dibagi dengan liabilitas jangka pendeknya. Menurut Van Horne dan Wachowicz (2012), *current ratio* ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar liabilitas jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancarnya.

Mereka juga menjelaskan semakin tinggi rasio lancar, maka akan semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk membayar utang lancarnya.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamidah dkk (2016), Tulcanaza dan Lee (2019), dan Kasenda (2020) menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

2.3.4. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai besar atau kecilnya suatu perusahaan. Besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total penjualan, total aktiva, ekuitas, dan lain sebagainya. Perusahaan dengan kategori besar ialah perusahaan yang memiliki nilai total aktiva yang besar. Investor akan lebih tertarik menanamkan modal di perusahaan-perusahaan besar. Maka dari itu, suntikan dana eksternal akan mudah diperoleh ketika ukuran perusahaan dalam kategori besar. Total aset yang dimiliki perusahaan dijadikan sebagai metode pengukuran ukuran perusahaan pada penelitian ini.

Shah dan Khan (2017), Ariyani dkk (2018), Tulcanaza dan Lee (2019), Kasenda (2020), dan Masruroh dan Wardana (2022) yang melakukan penelitian terkait dengan pengaruh faktor ukuran perusahaan terhadap struktur modal menemukan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

2.4. Pengembangan Hipotesis

2.4.1. Pengaruh Struktur Aktiva Terhadap Struktur Modal

Struktur aktiva mencerminkan komposisi pada masing-masing aktiva yakni aktiva tetap dan aktiva lancar. Pada umumnya aktiva tetap akan digunakan sebagai jaminan. Perusahaan akan mudah dalam memperoleh modal dalam bentuk asing ketika aktiva berwujud yang dimiliki nilainya besar. Karena aktiva tersebut dapat dijadikan sebagai jaminan dalam memperoleh utang.

Dengan memiliki jumlah aktiva tetap yang besar, perusahaan akan lebih mudah memperoleh pinjaman. Ini sejalan dengan yang dijelaskan dalam *trade-off theory* terkait dengan penyeimbangan manfaat dan pengorbanan pinjaman utang, di mana perusahaan diperbolehkan untuk melakukan pinjaman untuk menambah modal usahanya apabila manfaat yang didapatkannya nanti lebih besar dari pengorbanannya.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Tulcanaza dan Lee (2019) yang meneliti tentang faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan di Korea menemukan bahwa *asset tangibility* memiliki pengaruh yang positif. Penelitian lain yang dilakukan Shah dan Khan (2017) juga menemukan hasil yang sama di mana struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal pada perusahaan non-finansial di Pakistan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dapat disimpulkan menjadi:

H1: Struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal.

2.4.2. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Struktur Modal

Profitabilitas mencerminkan kemampuan atau usaha perusahaan dalam memperoleh laba dari modal yang digunakan. Ketika perusahaan memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, maka perusahaan akan cenderung memilih menggunakan pendanaan internal. Hal ini sesuai dengan penjelasan *pecking order theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan lebih memilih untuk menggunakan pendanaan internal.

Hasil penelitian yang dilakukan Ariyani dkk (2018) yang menguji tentang pengaruh struktur aset, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan terhadap struktur modal pada perusahaan manufaktur di Indonesia menemukan hasil yakni profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan. Penelitian lain yang dilakukan oleh Sutomo (2020) tentang determinan struktur modal pada perusahaan tambang batubara di Indonesia juga menemukan hasil yang sama di mana profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Dengan demikian hipotesis dapat disimpulkan menjadi:

H2: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

2.4.3. Pengaruh Likuiditas Terhadap Struktur Modal

Likuiditas merupakan sebuah parameter yang mengukur tentang kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi akan memiliki dana yang cukup banyak untuk melunasi utang jangka pendeknya, sehingga perusahaan akan lebih mengutamakan penggunaan dana internal sebelum menggunakan pendanaan eksternal melalui hutang. Ketika perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka ini menandakan bahwa tingkat rasio lancar yang dimiliki perusahaan besar. Maka semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin rendah struktur modal yang digunakan. Dengan demikian, proporsi hutang dalam struktur modal akan berkurang ketika hutang jangka pendek perusahaan berkurang.

Hasil penelitian yang dilakukan Hamidah dkk (2016) yang meneliti tentang pengaruh profitabilitas, likuiditas, pertumbuhan penjualan, leverage operasi, dan *tangibility* terhadap struktur modal perusahaan manufaktur di Indonesia menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Kasenda (2020) yang meneliti tentang determinan yang memengaruhi struktur modal perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi juga menemukan bahwa likuiditas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal. Berdasarkan penelitian tersebut, maka hipotesis dapat disimpulkan sebagai berikut:

H3: Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

2.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal

Besar atau kecil ukuran suatu perusahaan dapat memengaruhi berapa banyaknya jumlah pinjaman yang akan digunakan. Semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka semakin besar pula pinjaman yang akan digunakan. Hal ini dikarenakan pinjaman menjadi salah satu alternatif bagi perusahaan dalam memperoleh suntikan dana untuk memenuhi kegiatan operasionalnya. Ukuran perusahaan bisa menjadi salah satu faktor yang dapat memengaruhi struktur modal karena semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka akan menggunakan utang yang lebih besar.

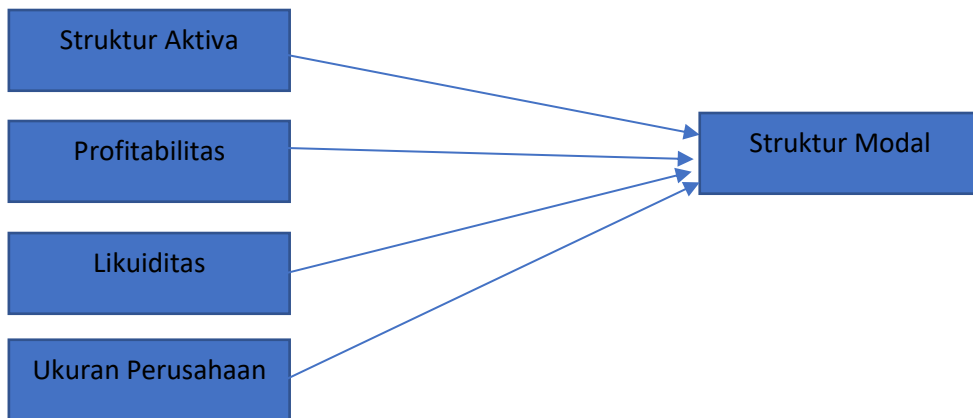
Hasil penelitian yang dilakukan oleh Masrurroh dan Wardana (2022) tentang pengaruh pertumbuhan aset, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada perbankan islami dunia menemukan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Shah dan Khan (2017) juga menemukan hasil yang sama yakni ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang positif terhadap struktur modal. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka hipotesis dapat disimpulkan menjadi:

H4: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

2.5. Kerangka Penelitian

Terdapat dua jenis variabel dalam penelitian ini yakni variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen pada penelitian ini terdiri dari struktur

aktiva, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan Variabel dependen yakni struktur modal. Hubungan antara variabel-variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2017 – 2021. Pengambilan sampel pada penelitian ini menetapkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan pada penelitian ini adalah perusahaan konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017 – 2021, di mana per periode tahunnya diperoleh 44 jumlah data sampel.

3.2. Data dan Sumber Data

Pada penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan yang bergerak di bidang konstruksi pada periode tahun 2017 – 2021. Data-data tersebut didapat dari laman resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan dari laman resmi perusahaan-perusahaan yang bersangkutan.

3.3. Definisi dan Pengukuran Variabel Penelitian

Terdapat empat variabel pada penelitian ini di mana tiga di antaranya merupakan variabel independen yakni struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas,

lalu satu variabel dependen yakni struktur modal. Variabel-variabel tersebut dengan cara berikut:

1. Struktur Modal

Struktur Modal diukur dengan menggunakan metode *Debt to Equity Ratio* (DER) di mana hutang jangka panjang dibagi dengan total ekuitas:

$$\text{DER} = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

2. Struktur Aktiva

Pengukuran struktur aktiva menggunakan perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva.

$$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Aktiva Tetap}}{\text{Total Aktiva}}$$

3. Profitabilitas

Variabel profitabilitas diukur menggunakan formula *Return On Assets* (ROA) yakni sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}}$$

4. Likuiditas

Likuiditas diukur dengan menggunakan formula *current ratio*, di mana pengukuran dilakukan dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar}}{\text{Hutang lancar}}$$

5. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan digambarkan dengan total aset yang di log natural, berikut adalah formula untuk mengukur ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln (Total Aset)}$$

3.4. Metode Analisis Data

3.4.1. Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Pengujian regresi dikatakan baik apabila memiliki distribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, di mana data dikatakan terdistribusi normal apabila memiliki nilai signifikan lebih dari 0,05.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen dalam model regresi. Jika terdapat korelasi antar variabel-variabelnya, maka terdapat multikolinearitas. Metode yang digunakan pada uji multikolinearitas yakni dengan menggunakan metode *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 maka tidak terjadi multikolinearitas, sedangkan jika nilai *tolerance* di bawah

0,1 maka terjadi multikolinieritas. Kemudian nilai VIF lebih dari 10 maka terjadi multikolinieritas, sedangkan apabila nilai VIF kurang dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual antar pengamatan. Apabila varians residual antar pengamatan tetap maka dinamakan homoskedastisitas, namun apabila varians residual antar pengamatan berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas. Model ini dikatakan baik jika terdapat kesamaan atau homoskedastisitas.

Model ini menggunakan metode Glejser, di mana tidak terdapat heteroskedastisitas apabila nilai signifikan berada di atas 0.05. Sebaliknya, jika nilai signifikan kurang dari 0,05 maka terdapat heteroskedastisitas.

3.4.2. Analisis Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis linear regresi berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen, yakni struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas terhadap variabel dependen yakni struktur modal.

$$DER = \alpha + \beta_1 SA + \beta_2 ROA + \beta_3 CR + \beta_4 SIZE + e$$

Di mana:

DER = Struktur modal

α = Konstanta

β_{123} = Koefisien regresi setiap variabel

SA = Struktur aktiva

ROA = Profitabilitas

CR = Likuiditas

SIZE = Ukuran Perusahaan

e = Error

3.5. Pengujian Hipotesis

Uji T

Uji T bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh atau tidak pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini, Uji T digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan atau tidak pada variabel independen (struktur aktiva, profitabilitas, dan likuiditas) dan variabel dependen (struktur modal). Pengambilan keputusan dalam Uji T yakni dengan menggunakan signifikan level $\alpha = 5\%$. Langkah-langkah yang dilakukan pada Uji T yakni:

- 1) Merumuskan formula dari hipotesis:

a. H_0 : Struktur aktiva tidak memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

H_a : Struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

b. H_0 : Profitabilitas tidak memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

H_a : Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

c. H_0 : Likuiditas tidak memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

H_a : Likuiditas memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal.

d. H_0 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

H_a : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap struktur modal.

2) Pengambilan keputusan:

H_0 diterima apabila probabilitas > 0.05

H_0 ditolak apabila probabilitas ≤ 0.05

Uji F

Uji F bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen secara bersamaan. Pengambilan keputusan pada hipotesis ini menggunakan nilai signifikan $\alpha = 0.05$. Adapun langkah-langkah yang dilakukan pada Uji F ini yakni:

1) Merumuskan hipotesis

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

H_a : Variabel independen berpengaruh secara bersamaan terhadap variabel dependen.

2) Pengambilan keputusan

H_0 diterima apabila probabilitas > 0.05

H_0 ditolak apabila probabilitas ≤ 0.05

BAB IV

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data. Pada penelitian ini statistic deskriptif dapat dilihat melalui nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Berikut hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4. 1
Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	220	.01	3.93	.4556	.60782
SA	220	.03	.56	.1347	.12511
ROA	220	-.44	.14	.0052	.05607
CR	220	.50	4.93	1.7130	.80716
SIZE	220	27.20	32.55	29.5016	1.52798

Sumber: Hasil olah data

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa pada variabel struktur modal selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 0.01. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai struktur modal paling rendah adalah 0.01. Kemudian, nilai maksimum pada variabel struktur modal adalah sebesar 3.39. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai struktur modal paling tinggi adalah sebesar 3.39. Sementara itu, nilai rata-rata pada variabel struktur modal diperoleh sebesar 0.4556. Hal ini dapat

diartikan bahwa perbandingan antara hutang jangka panjang dengan total ekuitas adalah sebesar 0.4556. Nilai standar deviasi pada variabel struktur modal adalah sebesar 0.60782. Ini menunjukkan ukuran penyebaran data pada variabel struktur modal adalah sebesar 0.60782.

Sementara itu pada variabel struktur aktiva, selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 0.03. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai struktur aktiva paling rendah adalah sebesar 0.03. Kemudian, nilai maksimum pada variabel struktur aktiva adalah sebesar 0.56. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai struktur aktiva paling tinggi adalah sebesar 0.56. Sementara itu, nilai rata-rata pada variabel struktur aktiva diperoleh sebesar 0.1347. Hal ini dapat diartikan bahwa perbandingan antara aktiva tetap dengan total aktiva adalah sebesar 0.1347. Nilai standar deviasi pada variabel struktur aktiva adalah sebesar 0.12511. Ini menunjukkan ukuran penyebaran data pada variabel struktur aktiva adalah sebesar 0.12511.

Kemudian pada variabel profitabilitas, selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar -0.44. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai profitabilitas paling rendah adalah sebesar -0.44. Lalu, nilai maksimum pada variabel profitabilitas adalah sebesar 0.14. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai profitabilitas paling tinggi adalah sebesar 0.14. Sementara itu, nilai rata-rata pada variabel profitabilitas diperoleh sebesar 0.0052. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba adalah sebesar 0.0052. Nilai standar deviasi

pada variabel profitabilitas adalah sebesar 0.5607. Ini menunjukkan ukuran penyebaran data pada variabel profitabilitas adalah sebesar 0.5607.

Selanjutnya pada variabel likuiditas, selama periode penelitian memiliki nilai minimum sebesar 0.50. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai likuiditas paling rendah adalah sebesar 0.50. Kemudian, nilai maksimum pada variabel likuiditas adalah sebesar 4.93. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai likuiditas paling tinggi adalah sebesar 4.93. Sementara itu, nilai rata-rata pada variabel likuiditas diperoleh sebesar 1.7130. Hal ini dapat diartikan bahwa kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya adalah sebesar 1.7130. Nilai standar deviasi pada variabel likuiditas adalah sebesar 0.80716. Ini menunjukkan ukuran penyebaran data pada variabel likuiditas adalah sebesar 0.80716.

Pada variabel ukuran perusahaan menunjukkan bahwa selama periode penelitian variabel ini memiliki nilai minimum sebesar 27.20. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ukuran perusahaan paling rendah adalah sebesar 27.20. Kemudian, nilai maksimum pada variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 32.55. Hal ini dapat diartikan bahwa nilai ukuran perusahaan paling tinggi adalah sebesar 32.55. Sementara itu, nilai rata-rata yang diperoleh pada variabel ukuran perusahaan diperoleh sebesar 29.5016. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat total aset perusahaan adalah sebesar 29.5016. Nilai standar deviasi pada variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 1.52798. Ini menunjukkan ukuran penyebaran data pada variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 1.52798.

4.2. Hasil Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan uji F dan uji t terlebih dahulu dilakukan uji penyimpangan asumsi klasik. Pengujian ini dilakukan untuk menguji validitas dari hasil analisis regresi linear berganda. Adapun pengujian yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

4.2.1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data yang dipergunakan pada variabel penelitian telah berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 2
Hasil Uji Normalitas

		Unstandard ized Residual
N		220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.5840648 4
	Most Extreme Differences	Absolute Positive Negative
Test Statistic		1.282
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200

Sumber: Hasil olah data
Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar 0.200, artinya lebih besar dari 0.05 ($0.200 > 0.05$). Dengan demikian seluruh data penelitian ini telah berdistribusi normal.

4.2.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi berganda. Untuk dapat mendeteksi ada tidaknya problem multikolinearitas pada sebuah model regresi, dapat dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 3
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF
SA	0.744	1.344
ROA	0.798	1.254
CR	0.548	1.825
SIZE	0.576	1.735

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan tabel di atas nilai *tolerance* dari seluruh variabel bebas yang terdiri dari struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1. Dengan demikian seluruh variabel tidak terjadi multikolineritas. Kemudian, nilai VIF untuk seluruh variabel bebas

yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur aktiva memiliki nilai VIF di bawah 10, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pada model regresi ini tidak mengandung gejala multikolinearitas.

4.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pada penelitian ini, uji heteroskedastisitas yang digunakan adalah uji *Glejser*:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.768	.618		-1.862	.054
	SA	-.112	.209	-.039	-.537	.592
	ROA	-1.035	.450	-.163	-1.299	.052
	CR	-.019	.038	-.044	-.511	.610
	SIZE	.070	.019	.300	1.604	.078

Sumber: Hasil olah data

Berdasarkan Tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikan dari masing-masing variabel bebas sebesar yakni struktur aktiva sebesar 0.592, profitabilitas sebesar

0.052, likuiditas 0.610 dan ukuran perusahaan sebesar 0.078. Keempat variabel bebas tersebut memiliki nilai signifikan lebih dari 0.05, dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pada penelitian ini tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

4.3. Hasil Uji Hipotesis

Pada penelitian ini menggunakan model analisis regresi linear berganda, model ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil pengujian model regresi berganda terhadap faktor-faktor yang memengaruhi struktur modal pada perusahaan Konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dapat dilihat pada tabel di bawah ini. Hasil uji regresi linear berganda dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4. 5
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>t</i>	<i>Sig.</i>	
	<i>B</i>	<i>Std. Error</i>			
1	(<i>Constant</i>)	-16.032	2.959	-5.418	.000
	SA	.241	1.001	.241	.810
	ROA	-3.367	2.157	-1.561	.120
	CR	.132	.181	.733	.465
	SIZE	.555	.093	5.956	.000

Sumber: Hasil olah data

Pada tabel di atas dapat dijelaskan tentang persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini. Adapun rumus persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = -16,032 + 0,241SA - 3,367ROA + 0,132CR + 0,555SIZE + e$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta regresi sebesar -16.032. Hal ini dapat diartikan bahwa jika variabel independen sama dengan 0, maka besarnya nilai pada variabel struktur modal bernilai adalah -16,032.
- b. Nilai koefisien regresi struktur aktiva sebesar 0.241. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel struktur aktiva mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka variabel struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0.241 satuan, dengan semua variabel independen yang lain bersifat konstan. Sementara itu, nilai *Sig* pada variabel struktur aktiva adalah sebesar 0.810, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05. Dengan demikian nilai *Sig* lebih besar dari tingkat signifikansi (α) ($0.810 > 0.05$), maka dapat diartikan bahwa secara parsial variabel struktur aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.
- c. Nilai koefisien regresi profitabilitas sebesar -3.367. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel profitabilitas mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka variabel struktur modal akan mengalami penurunan sebesar 3.367 satuan, dengan asumsi semua variabel independen yang lain bersifat

konstan. Sementara itu, nilai *Sig* pada variabel profitabilitas adalah sebesar 0.120 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05. Dengan demikian nilai *Sig* lebih besar dari tingkat signifikansi (α) ($0.120 > 0.05$), maka dapat diartikan bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

- d. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar 0.132. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka variabel struktur modal akan mengalami peningkatan sebesar 0.132 satuan, dengan asumsi semua variabel independen yang lain bersifat konstan. Sementara itu, nilai *Sig* pada variabel likuiditas adalah sebesar 0.465 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05. Dengan demikian nilai *Sig* lebih besar dari tingkat signifikansi (α) ($0.465 > 0.05$), maka dapat diartikan bahwa secara parsial variabel likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.
- e. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan sebesar 0.555. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel ukuran perusahaan mengalami peningkatan sebesar satu-satuan, maka variabel struktur modal akan meningkat sebesar 0.555 satuan, dengan asumsi semua variabel independen yang lain bersifat konstan. Sementara itu, nilai *Sig* pada variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0.000 dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05. Dengan demikian nilai *Sig* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α)

($0.000 < 0.05$), maka dapat diartikan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh **positif** terhadap struktur modal.

Uji ini digunakan untuk melihat apakah semua variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini memiliki pengaruh secara simultan atau secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Hasil uji F adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Hasil Uji F

<i>Model</i>		<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
1	<i>Regression</i>	135.828	4	33.957	13.286	.000 ^b
	<i>Residual</i>	549.528	215	2.556		
	<i>Total</i>	685.357	219			

Sumber: Hasil olah data

Hasil uji F pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 13.286 dan *sig* sebesar 0.000, dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 0.05. Ini menunjukkan bahwa nilai *sig* lebih kecil dari tingkat signifikansi (α) ($0.000 \leq 0.05$), maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap struktur modal.

4.4. Pembahasan

4.4.1. Pengaruh Struktur Aktiva terhadap Struktur Modal

Hasil koefisien pada variabel struktur aktiva adalah sebesar 0.241 dan nilai sig-t sebesar 0.810. Dengan demikian probabilitas > 0.05 , yang berarti struktur aktiva tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Dengan ini H1 yang menyatakan struktur aktiva berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan **ditolak**.

Secara teori, perusahaan yang memiliki kepemilikan aset yang besar, maka akan mudah dalam memperoleh pinjaman. Namun, pada penelitian ini menunjukkan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal yang artinya bahwa besaran jumlah kepemilikan aset yang dimiliki oleh perusahaan tidak berpengaruh terhadap akses kemudahan dalam memperoleh pinjaman yang akan diberikan. Hal ini bisa disebabkan karena ketika akan memberikan pinjaman, kreditur atau pemberi pinjaman tidak hanya melihat atau berpatokan pada aspek kepemilikan aset saja, melainkan ada aspek lain juga harus menjadi pertimbangan seperti karakter debitur, kondisi finansial, dan lain sebagainya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andayani dan Suardana (2018) dan Alfiah (2019) yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Tingkat struktur modal tidak dapat diprediksi oleh struktur aktiva. Namun, penelitian terdahulu yang digunakan dalam

pengembangan hipotesis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Tulcanza dan Lee (2019) dan Shah dan Khan (2017).

4.4.2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Struktur Modal

Hasil koefisien pada variabel profitabilitas adalah sebesar -3.367 dan nilai sig-t sebesar 0.120. Dengan demikian probabilitas $> 0,05$, yang berarti profitabilitas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Dengan ini H2 yang menyatakan profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Struktur Modal perusahaan **ditolak**.

Secara teori, ketika perusahaan mampu menghasilkan laba yang tinggi, maka penggunaan dana dari luar perusahaan akan berkurang, karena dengan kemampuan menghasilkan laba yang tinggi dapat digunakan untuk pendanaan perusahaan, terutama pendanaan yang berasal dari internal perusahaan. Namun, pada penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Artinya tinggi atau rendahnya kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba tidak berpengaruh terhadap suntikan dana eksternal perusahaan. Meskipun perusahaan memiliki tingkat kemampuan memperoleh laba yang tinggi tetap membutuhkan suntikan dana dari luar perusahaan. Hal ini bisa disebabkan karena perusahaan konstruksi membutuhkan modal yang besar untuk mendanai proyek-proyek yang dijalankan, salah satu sumbernya dapat melalui penggunaan utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusuma (2018), Nugraha (2018), Andika dan Sedana (2019), dan Ekinanda dkk (2021). Namun, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dijadikan sebagai pengembangan hipotesis yaitu penelitian yang dilakukan oleh Ariyani dkk (2018) dan Sutomo (2020) yang menyebutkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

4.4.3. Pengaruh Likuiditas terhadap Struktur Modal

Hasil koefisien pada variabel likuiditas adalah sebesar 0.132 dan nilai sig-t sebesar 0.465. Dengan demikian probabilitas > 0.05 , yang berarti likuiditas tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Dengan ini H3 yang menyatakan Likuiditas berpengaruh negatif terhadap struktur modal perusahaan **ditolak**.

Secara teori, ketika perusahaan mampu untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, maka akan mengurangi proporsi hutang dalam struktur modal, ini menandakan bahwa dana internal yang dimiliki perusahaan berjumlah besar. Namun, pada penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Artinya tinggi atau rendahnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya tidak berpengaruh terhadap proporsi hutang dalam struktur modal. Dalam hal ini, meskipun perusahaan memiliki dana internal yang besar, perusahaan tetap membutuhkan suntikan dana dari luar perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnisnya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina dkk (2020) dan Colline (2022) yang menemukan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Nasar dan Krisando (2020) menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap struktur modal. Di mana semakin tinggi likuiditas perusahaan, maka semakin tinggi pula struktur modal perusahaan.

4.4.4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal

Hasil koefisien pada variabel ukuran perusahaan adalah sebesar 0.555 dan nilai sig-t sebesar 0,000. Dengan demikian probabilitas < 0.05 , yang berarti ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap struktur modal. Dengan ini H4 yang menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal perusahaan **diterima**.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar ukuran perusahaan, maka akan semakin besar pula struktur modal perusahaan. Besarnya ukuran suatu perusahaan akan memengaruhi pada meningkatnya pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan ukuran yang besar, akan cenderung menggunakan dana eksternal yang besar. Hal ini dikarenakan kebutuhan dana yang semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Pendanaan eksternal menjadi jalan alternatif pendanaan yang tersedia.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Masruroh dan Wardana (2022) dan Shah dan Khan (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap struktur modal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, setelah melalui tahap pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga interpretasi hasil analisis terkait pengaruh struktur aktiva, profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap struktur modal, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Struktur aktiva tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal.

Hal ini dikarenakan ketika akan memberikan pinjaman, kreditur atau pemberi pinjaman tidak hanya melihat kepemilikan aset saja, melainkan hal lainnya juga seperti karakter debitur, kondisi finansial, dan lain sebagainya.

2. Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini dikarenakan perusahaan memerlukan dana yang cukup besar untuk menjalankan proyek-proyeknya. Laba yang diperoleh perusahaan belum tentu mencukupi untuk menjalankan proyek tersebut, sehingga penggunaan utang diperlukan untuk mendukung menjalankan proyek tersebut.

3. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Meskipun perusahaan memiliki dana internal yang besar, perusahaan juga tetap membutuhkan suntikan dana dari luar perusahaan untuk menjalankan aktivitas bisnsinya.
4. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap struktur modal. Hal ini menandakan bahwa besar atau kecilnya ukuran suatu perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan struktur modal.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan, maka saran-saran yang dapat diajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan, keputusan mengenai struktur modal ini merupakan hal penting dan harus dipertimbangkan secara matang karena ini akan menyangkut pada kondisi finansial perusahaan. Penggunaan utang juga harus diperhatikan oleh perusahaan agar dapat memperoleh manfaat bagi perusahaan.
2. Bagi peneliti, apabila ingin melanjutkan penelitian terkait dengan topik ini agar dapat menambah periode penelitian sehingga jumlah sampel nantinya lebih banyak. Selain itu, diharapkan juga agar dapat menambah variabel independen seperti pajak, tingkat penjualan, risiko bisnis, dan lain sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiyah, Nur. (2019). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan (*Size*), dan *Total Asset Turnover* Terhadap Profitabilitas Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Yang Masuk Di JII Periode (2014-2018). DSpace UII, Fakultas Bisnis dan Ekonomi.
- Alipour, Mohammad., Mohammadi, Mir Farhad Seddigh., & Derakhshan, Hojjatollah. (2015). Determinants of Capital Structure: An Empirical Study of Firms in Iran. *International Journal of Law and Management*, 57(1): 53-83.
- Andayani, I. A. K. T., & Suardana, K. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Pada Struktur Modal. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), 370-398.
- Andika, I. K. R., & Sedana, I. B. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *E-Journal Manajemen*, 8(9), 5803-5824.
- Annas, Khoirul., & Pradita, Nungki. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan. Semarang. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 4(3), 2622-2205.
- Ariyani, Hilma Faza., Demi Pangestuti, Irene Rini., & Raharjo, Susilo Toto. (2018). The Effect of Asset Structure, Profitability, Company Size and Company Growth On Capital Structure (The Study of Manufacturing Companies Listed on the IDX for the Periode 2013-2017. *Jurnal Bisnis Strategi*, 27(2), 123-136.
- Brealey, Richard A., Myers, Stewart C., & Allen, Franklin. (2013). *Principles of Corporate Finance*. Edisi 7. New York. McGraw-Hill Education.
- Brigham, Eugene F., & Houston, Joel F. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta. Salemba Empat.
- Chen, L. J., & Chen, S. Y. (2011). How The Pecking Order Theory Explain Capital Structure. *Journal of International Management Studies*, 6(3), 92-100.
- Colline, Fredella. (2022). The Meditating Effect of Debt Equity Ratio on The Effect of Current Ratio, Return on Equity, and Total Asset Turnover on Price to Book Value. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 75-90.
- Devi, N. M. N., Chintya, S., Erni, N. L. G., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, dan

Kepemilikan Manajerial Terhadap Struktur Modal Perusahaan. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 7(1), 1-20.

- Ekinanda, Ferlina., Wijayanti, Anti., & Siddi, Purnama. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva, dan Pajak Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 45-62.
- Fahmi, Luthfillah Zul. (2017). Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(2), 780-798.
- Ghazouani, T. (2013). The Capital Structure Throught the Trade-Off Theory: Evidence from Tunisia Firm. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(3), 625.
- Hamidah, Iswara., Diana., & Mardiyati, Umi. (2016). The Effect of Profitability, Liquidity, Growth Sales, Operating Leverage and Tangibility On Capital Structure (Evidence from Manufacture Firm Listed on Indonesia Stock Exchange in 2011-2014). *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI)*, 7(1), 96-116.
- Hirdinis, M. (2019). Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1): 174-191.
- Irfan, A. S. (2020). Manajemen Keuangan dan Bisnis; Teori dan Aplikasi. Jakarta. Gramedia Pustaka Utama.
- Kasenda, Faris. (2020). Determinants of Capital Structure and Its Implication for Financial Performance of Construction Service Companies. *PJAE*, 17(7), 2334-2346.
- Kusuma, Indra Jaya. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- Marlina., Hidayat, Nur Fatkhul., & Pinem, Dahlia Br. (2020). Effect of Liquidity, Profitability, and Sales Growth on Capital Structure. *International Humanities and Applied Science Journal (IHASJ)*, 3(2), 1-10.
- Masruroh, S. A., & Wardana, G. K. (2022). The Influence of Asset Growth, Profitability, and Firm Size on the Capital Structure of Islamic Banking in the World Period 2011-2020. *Journal of Economics, Finance and Management Studies*, 5(06), 1594-1603.

- Meisyta, E. D., Yusuf, A. H., & Martika, L. D. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. *JRKA*, 7(2), 83-91.
- Myers, S. C., & Majluf, N. (1984). Corporate Financing and Investment Decisions When Firms Have Information That Investors Do Not Have. *Journal of Financial Economics*, 13, 187-221.
- Nasar, Padhil., & Krisando. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Textile dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014 – 2019.
- Nugraha, Ibnu Adi. (2018). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal (Pada Perusahaan Sektor Properti, Real Estate, dan Building Construction yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia).
- Paramitha, Ni Nyoman., & Putra, I. N. W. A. (2020). Pengaruh Struktur Aktiva, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan dan Risiko Bisnis terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2753-2766.
- Pastika, N. P. Y., & Candradewi, M. R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan di BEI. *E-Jurnal Manajemen*, 8(7), 4444-4473.
- Pramana, I. W. S. & Darmayanti, N. P. A. (2020). Profitabilitas, Struktur Aktiva, dan Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Struktur Modal Perusahaan Otomotif. *E-Jurnal Manajemen*, 9(6), 2127-2146.
- Puspitasari, Wendy Ayu. (2022). Pengaruh Likuiditas, Struktur Aktiva, dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Cendikia Keuangan*, 1(1), 42-56.
- Riyanto, B. (2013). Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan. Yogyakarta. *Badan Penerbit Fakultas Ekonomi*.
- Saputri, V., Andriana, I., & Muthia, F. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: jurnal ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 473-481.
- Septiani, N. P. N., & Suaryana, I. G. N. A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Risiko Bisnis, dan Likuiditas Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 22(3), 1682-1710.

- Miswanto., Setiawan, A. Y., & Santoso, Aprih. (2022). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aset, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal. *Jurnal Meskipreneur: Manajemen, Korporasi, dan Entrepreneurship*, 11(2), 212-226.
- Shah, M. H., & Khan, A. (2017). Factors Determining Capital Structure of Pakistani non-financial firms. *International Journal of Business Studies Review*, 2(1), 46-59.
- Skoogh, J., & Sward, P. (2015). The Impact of Taginble Assets on Capital Structure-An Aanalyst of Swedish listed companies. Thesis. *University of Gothenberg*.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Bisnis. Bandung. *Alfabet*.
- Sutomo, S., Wahyudi, S., Pangestuti, I. R. D., & Muharam, H. (2020). The Determinants of Capital Structure in Coal Mining Industry On the Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovation*, 17(1), 165-174.
- Titman. & Wessels. (1988). The Determinants of Capital Structure Choice. *The Journal of Finance*, 43(1), 1-19.
- Tulcanaza Prieto, A. B., & Lee, Y. H. (2019). Internal and External Determinants of Capital Structure in Large Korean Firms. *Global Business & Finance Review (GBFR)*, 24(3), 79-96.
- Van Horne, James C. & Wachowicz Jr, John M. (2012). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13, Buku 1. Jakarta Selatan. *Salemba Empat*.
- Van Horne, James C. & Wachowicz Jr, John M. (2013). Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan. Edisi 13, Buku 2. Jakarta Selatan. *Salemba Empat*.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan Sampel Penelitian

No	Nama Perusahaan	Kode Perusahaan
1	Acset Indonusa Tbk	ACST
2	Adhi Karya (Persero) Tbk	ADHI
3	Nusa Konstruksi Enjinereng Tbk	DGIK
4	Indonesia Pondasi Raya Tbk	IDPR
5	Jaya Konstruksi Manggala Prata	JKON
6	Nusa Raya Cipta Tbk	NRCA
7	Paramita Bangun Sarana Tbk	PBSA
8	Surya Semesta Internusa Tbk	SSIA
9	Total Bangun Persada Tbk	TOTL
10	Wijaya Karya (Persero) Tbk	WIKA
11	Waskita Karya (Persero) Tbk	WSKT

Lampiran 2 Perhitungan Variabel-Variabel Penelitian

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal (Y)	Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)	
ACST	2017	Q1	0,021963943	0,127027653	0,010835949	1,669861569	28,65999247
		Q2	0,016781623	0,122358598	0,019800826	1,494339368	28,8104266
		Q3	0,017978392	0,086171923	0,023497962	1,296829231	29,18696542
		Q4	0,113046377	0,091736536	0,028211174	1,272647691	29,29994964
	2018	Q1	0,053431525	0,081784187	0,00619637	1,201478929	29,4611126
		Q2	0,074116613	0,083910824	0,010445228	1,171609855	29,58589582
		Q3	0,065414882	0,085846268	0,011845817	1,138175171	29,69194679
		Q4	0,074675163	0,084500443	0,000906518	1,096878963	29,82115293
	2019	Q1	0,122052967	0,080971387	-0,009302364	1,079916689	29,90224969
		Q2	0,168735844	0,071755949	-0,037586285	1,036041078	30,00331845
		Q3	0,23289703	0,074758552	-0,074018522	1,000789339	29,94645491
		Q4	0,576393834	0,071328066	-0,108822566	0,946163851	29,97728993
	2020	Q1	0,893682764	0,156852414	-0,025515496	0,84919402	29,17760059
		Q2	3,71107694	0,172885271	-0,060032112	0,802501655	29,05783439
		Q3	0,119778932	0,181084819	-0,198086489	1,084442075	28,96564527
		Q4	0,341969312	0,215376488	-0,437629987	0,843565059	28,74783541
	2021	Q1	0,421380709	0,204661848	-0,026048268	0,827159638	28,75343391
		Q2	0,580026079	0,206731385	-0,053148597	0,800487265	28,7033654
		Q3	0,066903311	0,189863022	-0,128468816	1,489025659	28,7370462
		Q4	0,066567121	0,219377959	-0,277038124	1,403238585	28,53876059

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal (Y)	Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)	
ADHI	2017	Q1	0,298391998	0,072082188	0,000852174	1,274566599	30,61493462
		Q2	0,835125835	0,061639887	0,00570356	1,485313977	30,76918385
		Q3	0,824574753	0,05750083	0,008408124	1,433270504	30,82692754
		Q4	0,82279545	0,053680638	0,018514822	1,407432888	30,97504648
	2018	Q1	0,762244562	0,056870043	0,002692287	1,409939674	30,93623818
		Q2	0,785565494	0,059208918	0,006870257	1,429408602	30,90830251
		Q3	0,812379805	0,054787106	0,011862193	1,411821296	30,97529045
		Q4	0,774674312	0,052237586	0,017041221	1,340916277	31,03616453
	2019	Q1	0,777387553	0,051697339	0,002535347	1,339168049	31,02640158
		Q2	0,885683744	0,048451998	0,006855778	1,348456582	31,0777195
		Q3	0,885432108	0,04761664	0,010770384	1,327926743	31,1174624
		Q4	0,759164849	0,050303242	0,018227917	1,237697965	31,22876707
	2020	Q1	0,931168588	0,049586785	0,000399146	1,184034786	31,2304821
		Q2	0,955463417	0,047555999	0,000300902	1,13512319	31,26044645
		Q3	0,96639355	0,050379736	0,002134645	1,14039647	31,25674167
		Q4	0,977590156	0,057866955	0,001703918	1,11161413	31,27107498
	2021	Q1	1,00989515	0,057974368	0,000155485	1,117497355	31,2565349
		Q2	1,023693998	0,055652561	0,000207095	1,100053127	31,29281203
		Q3	0,518601418	0,05312288	0,000564551	1,01559113	31,33869508
		Q4	0,550607972	0,053888809	0,002076843	1,015211363	31,31740591

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal (Y)	Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)	
DGIK	2017	Q1	0,152594296	0,075917205	0,004243093	1,223375608	28,07445696
		Q2	0,225262305	0,129721512	0,009377565	1,116446957	28,14891271
		Q3	0,223364181	0,113961581	0,011278548	1,074852009	28,21847506
		Q4	0,172227487	0,104398731	0,013677332	1,078592556	28,23029642
	2018	Q1	0,18984012	0,103697536	0,001964133	1,11689557	28,19261144
		Q2	0,177209794	0,1009844	0,002577486	1,125002426	28,18179329
		Q3	0,192497544	0,107540941	-0,047454902	1,006258674	28,12604565
		Q4	0,173312053	0,091909719	-0,070614917	1,16645858	28,17788511
	2019	Q1	0,175657781	0,085145621	-0,007573794	1,154112604	28,18877143
		Q2	0,180955564	0,084630243	-0,01473169	1,147731956	28,14454375
		Q3	0,173990458	0,082649237	-0,006244648	1,165336801	28,11667048
		Q4	0,990899006	0,095283724	0,005064542	1,425966248	27,9208517
	2020	Q1	0,156872156	0,093830055	-0,006982755	1,431702383	27,88367786
		Q2	0,155763232	0,095126808	-0,013824558	1,558657686	27,82177685
		Q3	0,156293259	0,098486919	-0,024418578	1,601564892	27,74121065
		Q4	0,161250907	0,096633016	-0,017278855	1,470414954	27,73265452
2021	Q1	0,161129798	0,098028461	0,001144917	1,514618102	27,69534558	
	Q2	0,161570799	0,097398182	0,000171427	1,855812251	27,68238389	
	Q3	0,109333246	0,10092464	0,001539573	1,822034443	27,62759673	
	Q4	0,110667139	0,100669642	0,004865029	1,590920973	27,64233363	

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal (Y)	Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)	
IDPR	2017	Q1	0,073405066	0,420665529	0,021317881	2,532635995	28,09328703
		Q2	0,148200644	0,440602105	0,041487452	2,602366837	28,15736344
		Q3	0,213247508	0,439199074	0,046275843	2,672647269	28,21709422
		Q4	0,22319881	0,464160556	0,067232391	2,703915226	28,24359689
	2018	Q1	0,23580618	0,492888541	0,009444299	3,266865641	28,21447989
		Q2	0,249666161	0,498832918	0,011748454	2,982859864	28,21923461
		Q3	0,270345164	0,496998943	0,020873522	2,75201227	28,26853974
		Q4	0,272653522	0,516406432	0,02105021	2,493423747	28,28546784
	2019	Q1	0,275934321	0,51226894	0,00194604	2,587023348	28,28457908
		Q2	0,2705833	0,517020358	0,001093384	2,558962994	28,2627056
		Q3	0,256196014	0,488897053	0,007925387	2,200052976	28,31460178
		Q4	0,261017962	0,482455496	0,000664851	2,175214756	28,3166415
	2020	Q1	0,280546084	0,489163624	-0,026836947	2,2286341	28,27721021
		Q2	0,296511362	0,50951149	-0,070222181	2,238562316	28,21001877
		Q3	0,305304274	0,518683245	-0,120841375	2,017401109	28,15743477
		Q4	0,375643619	0,558604923	-0,251076707	1,40152471	28,04235109
	2021	Q1	0,383113678	0,537705827	-0,015355159	1,38352968	28,0449101
		Q2	0,419858489	0,533796303	-0,054954465	1,305387994	28,02222578
		Q3	0,436521627	0,504857927	-0,071341263	1,245982257	28,04261514
		Q4	0,459177219	0,48698165	-0,091486921	1,20286926	28,03495557

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal (Y)	Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)	
JKON	2017	Q1	0,144108103	0,183031282	-0,000307804	1,81610146	28,95210907
		Q2	0,137213092	0,182219237	0,004766308	1,724320417	28,9800875
		Q3	0,144764808	0,16950634	0,024764267	1,48279658	29,0632624
		Q4	0,159403294	0,174279481	0,071663554	1,703663446	29,06670435
	2018	Q1	0,126718332	0,191387569	-0,00398895	1,662752312	29,01425612
		Q2	0,124666672	0,179274468	0,002232433	1,478234137	29,0944156
		Q3	0,129202094	0,157432487	0,020081092	1,266774951	29,20934072
		Q4	0,860315104	0,155491113	0,057027889	1,298215074	29,20052347
	2019	Q1	0,108315773	0,147523459	-0,004772622	1,282071222	29,22049334
		Q2	0,10497769	0,140145952	-0,004092223	1,268123351	29,25267635
		Q3	0,102040347	0,133804579	0,008327245	1,272977051	29,27550656
		Q4	0,095701935	0,135577482	0,040038443	1,357937287	29,22597643
	2020	Q1	0,094482815	0,129825614	-0,005805187	1,343530302	29,2329831
		Q2	0,092855974	0,130267142	-0,0121206	1,411280395	29,18748023
		Q3	0,072173284	0,123736391	-0,00988411	1,441742195	29,15734937
		Q4	0,094690146	0,123465241	0,012840016	1,625200481	29,14950869
	2021	Q1	0,071365237	0,127293179	-0,010056084	1,757197536	29,07693022
		Q2	0,075235336	0,122593967	-0,021176566	1,839421647	29,06241888
		Q3	0,064749349	0,117726585	-0,021503973	1,93101654	29,05223762
		Q4	0,097072858	0,113453033	-0,007736436	2,13738442	29,05297551

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal (Y)	Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)	
NRCA	2017	Q1	0,891549775	0,041757425	0,009392518	1,822714587	28,4188269
		Q2	0,093552936	0,042254656	0,046059724	1,868433364	28,47213991
		Q3	0,091542534	0,041655104	0,0470916	1,83214669	28,50592336
		Q4	0,104226151	0,041375464	0,057406003	1,946660758	28,48209762
	2018	Q1	0,099050546	0,041169702	0,017133654	1,978885046	28,51016734
		Q2	0,070331725	0,04757789	0,024957543	2,045759603	28,39567127
		Q3	0,06611976	0,043809769	0,035095757	1,991109186	28,45474634
		Q4	0,073498142	0,042536537	0,045706943	2,070909026	28,44404326
	2019	Q1	0,068064262	0,038995335	0,012551667	2,037641776	28,48045514
		Q2	0,067683765	0,035948331	0,030359738	1,887767722	28,52306319
		Q3	1,011444773	0,033918522	0,042601548	1,896077117	28,54607622
		Q4	0,084508992	0,033288732	0,03499418	1,936341648	28,53232531
	2020	Q1	0,079851796	0,032307027	0,01147517	1,98907701	28,52473208
		Q2	0,081629525	0,032957285	0,018081025	2,067693698	28,50019563
		Q3	0,086180743	0,031878591	0,027630961	2,020931953	28,49446177
		Q4	0,090538583	0,037033732	0,025320437	2,056877828	28,42918538
	2021	Q1	0,091230676	0,035870045	0,003826712	2,086857588	28,42716186
		Q2	0,095925706	0,035549286	0,00389495	2,071408894	28,40460089
		Q3	0,094112552	0,0340995	0,007399932	2,069738561	28,41284934
		Q4	0,073101985	0,033637426	0,023420861	2,17155866	28,39320236

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal (Y)	Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)	
PBSA	2017	Q1	0,016899982	0,090426946	0,332692624	3,537584023	27,38224794
		Q2	0,019579452	0,076540177	0,060625218	2,489094562	27,53511344
		Q3	0,020623448	0,077518085	0,071363755	2,74093919	27,50660986
		Q4	0,018369086	0,081921089	0,115173803	3,528629609	27,45833244
	2018	Q1	0,01832888	0,085857353	0,029167535	4,933180652	27,40301279
		Q2	0,022254032	0,101995908	0,070742838	4,894492791	27,23943906
		Q3	0,022855218	0,221598963	0,075719657	4,48172075	27,23482628
		Q4	0,022781563	0,220688143	0,065522615	4,286042438	27,22265863
	2019	Q1	0,0230114	0,214393644	0,007881994	4,065587652	27,24584427
		Q2	0,024334738	0,207911906	0,00745611	3,169916489	27,27603668
		Q3	0,025430791	0,215222567	-0,012197759	3,317957581	27,23513784
		Q4	0,029280109	0,201515559	0,018830414	3,045026647	27,30654181
	2020	Q1	0,029814382	0,19745883	0,010173126	3,036602488	27,32233685
		Q2	0,02963825	0,194949308	0,03245994	3,195236134	27,3374921
		Q3	0,031670409	0,230648796	0,050363836	3,87106948	27,19927316
		Q4	0,030301238	0,215489748	0,067880331	3,227546261	27,27752778
	2021	Q1	0,029150917	0,225439243	0,004653527	3,796618551	27,23805359
		Q2	0,028005999	0,12232465	0,006514352	4,739037815	27,22239171
		Q3	0,025430791	0,215222567	-0,012197759	3,317957581	27,23513784
		Q4	0,017380556	0,119619079	0,110018439	3,325953502	27,37869037

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal (Y)	Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)	
SSIA	2017	Q1	0,564021449	0,161615791	0,001487435	0,445965146	29,60725081
		Q2	0,404559201	0,131478937	0,143015924	0,635413	29,81785478
		Q3	0,389287415	0,13081701	0,142734307	0,625341524	29,81726259
		Q4	0,387455578	0,141208563	0,136969426	0,574520843	29,81160093
	2018	Q1	0,37733194	0,159430833	0,00111775	0,514328522	29,68621024
		Q2	0,376627047	0,169143735	-0,003838354	0,484869532	29,64477871
		Q3	0,244175473	0,168067899	-0,003185935	0,477472071	29,63910738
		Q4	0,224864167	0,16912082	0,010076988	0,46712376	29,63306408
	2019	Q1	0,211427699	0,168872096	-0,000196917	0,457453186	29,63038003
		Q2	0,238277339	0,161900991	-0,000156849	0,461375939	29,66118196
		Q3	0,43701238	0,150345718	0,00334527	0,49086123	29,72083408
		Q4	0,424523818	0,149655778	0,01125619	0,501406269	29,72195225
	2020	Q1	0,454267039	0,147486667	0,005420293	0,458543331	29,73199437
		Q2	0,433938428	0,152753439	-0,012199836	0,440574933	29,68800805
		Q3	0,348279102	0,15103123	-0,023291848	0,430042273	29,6809647
		Q4	0,361989896	0,153758499	-0,013786481	0,393959707	29,66250177
	2021	Q1	0,377010478	0,15212936	-0,005649505	0,388519861	29,65273626
		Q2	0,495398759	0,142970836	-0,02049763	0,411376902	29,69491486
		Q3	0,612107757	0,141087976	-0,031432727	0,391097805	29,6879127
		Q4	0,555424893	0,13981007	-0,02078382	0,388050946	29,67899399

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal (Y)	Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)	
TOTL	2017	Q1	0,226078408	0,06164683	0,061866489	1,339270606	28,71653345
		Q2	0,236601867	0,07113145	0,218729762	1,260763584	28,80724037
		Q3	0,249784698	0,05972365	0,132210861	1,269818404	28,72090332
		Q4	0,240311054	0,061544303	0,186954148	1,300498588	28,74954772
	2018	Q1	0,375798546	0,159430833	0,001954876	2,384732285	29,68621024
		Q2	0,376627047	0,169143735	-0,006715814	2,800168428	29,64477871
		Q3	0,244175473	0,168066543	-0,005536285	1,681113469	29,63910746
		Q4	0,224864167	0,16912082	0,017015188	1,701151635	29,63306408
	2019	Q1	0,211427699	0,168872096	-0,000331717	1,628756904	29,63038003
		Q2	0,238277339	0,161900991	-0,002129384	1,54878975	29,66118196
		Q3	0,43701238	0,150345718	0,062104624	2,172411293	29,72083408
		Q4	0,424523818	0,149655778	0,020340879	2,368472796	29,72195225
	2020	Q1	0,454267039	0,147486667	0,009822334	2,321894776	29,73199437
		Q2	0,433938428	0,152753439	-0,022103598	2,112526535	29,68800805
		Q3	0,84436397	0,15103123	-0,042958644	1,598828193	29,6809647
		Q4	0,361989896	0,153758499	-0,024846406	1,612770637	29,66250177
	2021	Q1	0,377010478	0,15212936	-0,01019757	1,638430518	29,65273626
		Q2	0,495398759	0,142970836	-0,039868794	1,779505072	29,69491486
		Q3	0,612107757	0,141087976	-0,061986537	2,142802658	29,6879127
		Q4	0,913854971	0,13981007	-0,039777218	2,072017046	29,67899399

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal (Y)	Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)	
WIKA	2017	Q1	0,336623914	0,106484487	0,008093036	0,697328507	31,12042243
		Q2	0,310706491	0,101142799	0,012373912	0,708014561	31,23222156
		Q3	0,322007335	0,09221391	0,017913223	0,760360177	31,32122123
		Q4	0,346937756	0,086072326	0,028641812	0,764168653	31,4527643
	2018	Q1	0,825401657	0,083654139	0,004293572	0,751387459	31,54651083
		Q2	0,901835293	0,078814088	0,011704169	0,754754511	31,62079303
		Q3	0,944060526	0,075024767	0,018635198	0,744920813	31,67224668
		Q4	0,799447215	0,078941059	0,037371989	0,735362062	31,71244931
	2019	Q1	0,855825787	0,082667417	0,00588327	0,716203351	31,69179837
		Q2	0,88472775	0,080430819	0,017019898	0,642911999	31,71932907
		Q3	0,833377753	0,076754173	0,025019315	0,657639393	31,76887672
		Q4	0,652884656	0,08298927	0,040700118	0,681611567	31,75994176
	2020	Q1	0,66588446	0,084933688	0,002493109	0,674774042	31,74380212
		Q2	0,316995032	0,082807201	0,004922528	0,67174121	31,72694009
		Q3	0,314068289	0,085147354	0,001823382	0,66179498	31,74892679
		Q4	0,437239992	0,075915706	0,004427706	0,704470999	31,8521332
	2021	Q1	0,585481188	0,08469034	0,001700067	0,674495898	31,75540028
		Q2	0,755968934	0,083893975	0,002179103	0,664138185	31,76768816
		Q3	0,943198826	0,125035719	0,002736827	0,560646551	31,87248303
		Q4	0,859253224	0,127300731	0,003412805	0,535940166	31,87070327

Kode Perusahaan	Periode	Struktur Modal (Y)	Struktur Aktiva (X1)	Profitabilitas (X2)	Likuiditas (X3)	Ukuran Perusahaan (X4)	
WSKT	2017	Q1	0,739704476	0,050797293	0,006513372	0,57382468	31,85731386
		Q2	0,737396015	0,047817908	0,017877097	0,529017777	32,00679909
		Q3	0,941189351	0,047846882	0,033089589	0,5309251	32,1048233
		Q4	1,00338009	0,048442221	0,042665611	0,535539199	32,21492436
	2018	Q1	1,448148136	0,053410244	0,015646552	0,536467912	32,34211593
		Q2	1,228850839	0,046289003	0,033635021	0,625280262	32,3983458
		Q3	1,363762702	0,042759349	0,03498591	0,62509815	32,49272908
		Q4	1,374478989	0,057006439	0,039464536	0,538534272	32,45445562
	2019	Q1	1,434302751	0,056435518	0,006138434	0,521149245	32,4904643
		Q2	1,632513211	0,055685189	0,007766097	0,502380859	32,51816222
		Q3	1,681193669	0,057828931	0,008030499	0,482667291	32,55275204
		Q4	1,663799519	0,070668639	0,007853522	0,40001745	32,43986053
	2020	Q1	1,79629071	0,074490503	8,57839E-05	0,348676441	32,38776033
		Q2	1,98849494	0,07575003	-0,011551996	0,324583266	32,36785267
		Q3	2,232904745	0,073609231	-0,029183718	0,32377522	32,38140291
		Q4	2,459564752	0,074057504	-0,089036127	0,308164439	32,29057494
	2021	Q1	2,54777391	0,073265696	-0,000836713	0,30340433	32,28515317
		Q2	2,611373376	0,071533642	0,002298342	0,319448	32,28969253
		Q3	2,771408352	0,055645602	0,001058472	0,328747339	32,29011176
		Q4	3,934944754	0,052249667	-0,016584203	0,411080567	32,271574

Lampiran 3 Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Struktur Modal	220	.01	3.93	.4556	.60782
Struktur Aktiva	220	.03	.56	.1347	.12511
Profitabilitas	220	-.44	.14	.0052	.05607
Likuiditas	220	.50	4.93	1.7130	.80716
Ukuran Perusahaan	220	27.20	32.55	29.5016	1.52798

Lampiran 4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		220
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.58406484
Most Extreme Differences	Absolute	.282
	Positive	.282
	Negative	-.183
Test Statistic		1.282
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Lampiran 5 Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	-1.768	.618		-1.862	.054
	Struktur_Aktiva	-.112	.209	-.039	-.537	.592
	Profitabilitas	-1.035	.450	-.163	-1.299	.052
	Likuiditas	-.019	.038	-.044	-.511	.610
	Ukuran_Perusahaan	.070	.019	.300	1.604	.078

a. Dependent Variable: Abs_res

Lampiran 6 Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Struktur Aktiva	.744	1.344
	Profitabilitas	.798	1.254
	Likuiditas	.548	1.825
	UkuranPerusahaan	.576	1.735

Lampiran 7 Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	135.828	4	33.957	13.286	.000 ^b
	Residual	549.528	215	2.556		
	Total	685.357	219			

a. Dependent Variable: Struktur Modal

b. Predictors: (Constant), UkuranPerusahaan, Profitabilitas, Struktur Aktiva, Likuiditas

Lampiran 8 Uji T

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-16.032	2.959		-5.418	.000		
	Struktur Aktiva	.241	1.001	.017	.241	.810	.744	1.344
	Profitabilitas	-3.367	2.157	-.107	-1.561	.120	.798	1.254
	Likuiditas	.132	.181	.060	.733	.465	.548	1.825
	UkuranPerusahaan	.555	.093	.479	5.956	.000	.576	1.735